

## ABSTRAK

Perawatan luka *post sectio caesarea* sering kali mengakibatkan terjadinya infeksi hal ini dikarenakan tingkat pengetahuan ibu yang kurang terhadap perawatan luka. Terkait dengan hal tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka *post SC* dengan proses penyembuhan luka di RSB. Siti Aminah Semolowaru Surabaya

Dalam penelitian ini menggunakan metode analitik, yang bersifat *cross sectional*. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang melakukan kontrol ulang yang berjumlah 28 orang, besar sampelnya adalah 26 responden yang diambil dengan menggunakan *simple random sampling*, instrumen penelitian ini menggunakan lembar kuisioner dan lembar observasi, analisis data menggunakan uji *Mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ . Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan luka *post sectio caesarea* dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah proses penyembuhan luka.

Dari hasil penelitian menunjukkan sebagian responden berpengetahuan baik 12 (46,2%) dan mengalami proses penyembuhan luka cepat 19 (73,1%). Dari uji *Mann Whitney* didapatkan hasil  $p (0,001) < \alpha$  maka  $H_1$  diterima yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka *post sectio caesarea* dengan proses penyembuhan luka.

Dari hasil penelitian ini di simpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang perawatan luka maka akan memberikan penyembuhan luka yang lebih baik, Untuk dapat menekan kejadian infeksi maka petugas kesehatan dapat memberikan informasi, edukasi dan konseling secara personal pada ibu nifas *post sectio caesarea* Karena pengetahuan salah satu unsur yang mendorong individu untuk berperilaku sesuai dengan yang di peroleh,

Kata kunci : pengetahuan, perawatan luka *post sectio caesarea*